

ABSTRAK

Sani, Ratna Tiara 2025, *Potensi Pendapatan Petani Sawit Dusun Arum Sari dalam Pembiayaan Pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Jambi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Kuswanto, S.Pd., M.Si, (II) Sahara, S.Pd., M.Pd.E

Kata Kunci: Potensi, Pendapatan Petani, Pembiayaan Pendidikan Tinggi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, tidak sedikit anak petani kelapa sawit di Dusun Arum Sari yang tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi karena keterbatasan finansial, meskipun sektor ini memiliki potensi ekonomi yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi pendapatan petani kelapa sawit dalam membiayai pendidikan tinggi di Universitas Jambi serta mengidentifikasi pola pengeluaran rumah tangga yang dialokasikan untuk biaya pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan alat pengumpulan data menggunakan data primer dan kuesioner yang terjun langsung kepada petani kelapa sawit dengan populasi sebanyak 30 petani. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan objek penelitian secara terperinci. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh nilai rata-rata (mean), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Selain itu, analisis juga menggunakan distribusi frekuensi untuk melihat pola penyebaran data yang diperoleh dengan cara mengelompokkan data ke dalam kelas-kelas interval.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, menunjukkan nilai potensi pendapatan (PP) usaha tani sawit sebesar 1.09% menunjukkan bahwa $PP > 1$ dan nilai potensi pendapatan (PP) usaha tani non-sawit sebesar 1.67% menunjukkan bahwa $PP > 1$, maka H_a diterima berarti pendapatan yang dialokasikan untuk pendidikan lebih besar daripada biaya yang dibutuhkan.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Potensi Pendapatan Petani Sawit Dusun Arum Sari dalam Pembiayaan Pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Jambi dikatakan berpotensi. Hasil ini menunjukkan bahwa, meskipun terdapat keterbatasan finansial secara kuantitatif pendapatan yang diperoleh baik dari usaha tani sawit maupun usaha non-sawit, memiliki kapasitas yang memadai untuk mendukung kebutuhan pendidikan tinggi anak petani. Oleh karena itu, penguatan dalam perencanaan keuangan rumah tangga dan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya alokasi dana pendidikan menjadi langkah strategis dalam mendorong akses pendidikan tinggi yang lebih merata di kalangan keluarga petani sawit.